



Media: Harian Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 06 Juli 2021

Halaman: 1

PPKM DARURAT

Ruas Jalan Ditutup, Lampu Dimatikan

Sirojulf Khafid & Sunartono
redaksi@harianjogja.com

JOGJA—Sejumlah ruas jalan di Kota Jogja ditutup dan lampu penerang jalan dimatikan selama penerapan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat. Penutupan jalan dimulai pada Senin (5/7) terutama untuk mencegah kerumunan di kawasan Malioboro.

Berdasarkan pantauan *Harian Jogja*, setidaknya ada tiga ruas jalan menuju kawasan Malioboro yang ditutup petugas kepolisian. Penutupan dimulai dari kawasan barat Stadion Kridosono atau di ujung Jalan Abu Bakar Ali tepatnya di depan Kafe Legend. Penutupan serupa juga dilakukan di kawasan Jembatan Kleringan yang merupakan pintu masuk menuju Malioboro dari arah utama. Kemudian kawasan Gardu Anim atau titik yang lebih dekat dengan Jalan Malioboro pun ditutup kemudian dialihkan menuju Jalan Pasar Kembang.

Kapolresta Jogja, Kombes Pol Purwadi, menjelaskan penutupan ruas jalan sementara masih dilakukan pada tiga titik tersebut.

“Untuk penutupan ruas jalan berkaitan dengan PPKM Darurat, pada Senin 5 Juli 2021 ini sementara baru tiga titik yang ke arah Malioboro, seperti Kleringan, depan Kafe Legend dan Gardu Anim,” katanya.

Purwadi mengatakan penutupan jalan itu dilakukan secara tentatif dengan melihat tingkat kepadatan arus lalu lintas. Sistem buka dan tutup masih memungkinkan dilakukan pada pagi hingga siang hari, terutama memberikan akses kepada pengendara sepeda motor. Namun penutupan secara permanen akan dilakukan mulai pukul 17.00 WIB.

Ruas Jalan...

Polresta Jogja menyiapkan personel di setiap titik penutupan jalan tersebut untuk mengalihkan arus.

“Sementara tentatif, dari pagi sampai siang dengan kita lihat kepadatan arus, yang boleh lewat hanya R2 [kendaraan roda dua] saja. Kalau tutup permanen mulai pukul 17.00 WIB. Personel kami siagakan tetapi tidak setiap jam, terutama pada jam-jam antara 07.00 WIB pagi sampai jam 10.00 WIB, dan sore antara jam 17.00 sampai 20.00 WIB,” jelasnya.

Penutupan ketiga ruas jalan itu tujuannya untuk mencegah terjadinya kerumunan di kawasan Malioboro. “Ketiga itu fokusnya mencegah kerumunan di Malioboro,” katanya.

Purwadi mengatakan penutupan ruas jalan lain juga akan dilakukan terutama pada titik yang memungkinkan menimbulkan kerumunan di Kota Jogja. “Salah satunya yang kami kaji untuk ditutup itu di simpang Tiga Gejayan, arah Jalan Solo depan toko cat itu, kami akan tutup dalam waktu dekat ini,” ucapnya.

Matikan Lampu

Selama pelaksanaan PPKM Darurat, lampu penerangan jalan umum dan lampu taman di kawasan Malioboro juga dimatikan mulai pukul 20.00 WIB. Hal ini untuk menghindari adanya masyarakat yang berkegiatan di kawasan tersebut.

Di hari kedua PPKM Darurat, Wali Kota Jogja, Haryadi Suyuti memantau kawasan Malioboro. Dalam pantauan tersebut, sudah semua toko maupun Pedagang Kaki Lima (PKL) menutup usahanya. Haryadi mengapresiasi para pelaku usaha dan masyarakat yang telah mematuhi peraturan.

“Destinasi wisata di Kota Jogja sudah

tutup semua, pertokoan yang tidak menyangkut kebutuhan sehari-hari juga tutup. Sekarang sedang kami kondisikan semuanya,” kata Haryadi, di kawasan Malioboro, Minggu malam.

Selain itu, untuk semakin memaksimalkan pelaksanaan PPKM Darurat, Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja juga membatasi mobilitas masyarakat, salah satunya menyekat beberapa titik jalan. “Penyekatan seperti di Jalan Solo, Jalan Magelang, dan di barat Wirobrajan, Jalan Parangtritis, dan ada juga di Gedongkuning,” kata Haryadi.

Di beberapa kantong parkir yang dalam pengelolaan Pemkot Jogja, bus-bus pariwisata juga tidak diperbolehkan masuk Kota Jogja. Haryadi mengimbau selama PPKM Darurat, masyarakat lebih baik di rumah saja. Hal ini untuk menurunkan kasus serta memulihkan kesehatan. Setelah itu secara perlahan pemulihan ekonomi akan dilakukan.

Haryadi juga telah menginstruksikan petugas di tingkat kemantren dan kelurahan untuk terus bepatroli. Sasarannya memantau pusat perbelanjaan, supermarket, pasar, kafe, restoran, PKL, dan lainnya di wilayah masing-masing.

“Termasuk kegiatan masyarakat yang berpotensi memicu kerumunan, restoran atau kafe di dalam pusat perbelanjaan masih boleh beroperasi, tetapi dilarang makan di tempat alias hanya melayani bawa pulang hidangan,” katanya.

Mendampingi Haryadi, Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi mengatakan PPKM Darurat merupakan operasi kemanusiaan untuk menyelamatkan seluruh warga. “Melalui PPKM Darurat, Pemkot Jogja menjadikan kesehatan sebagai prioritas,” kata Heroe.

<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat Segera	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi
<input type="checkbox"/> Positif	<input type="checkbox"/> Segera	<input type="checkbox"/> Untuk Diketahui
<input type="checkbox"/> Netral	<input type="checkbox"/> Biasa	<input type="checkbox"/> Jumpa Pers

Yogyakarta,
Kepala

Ttd

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas PUPKP			
3. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya			

Yogyakarta, 07 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005